

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga konsumen di Kota Gianyar selama Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan pola penurunan pada awal periode yang kemudian berbalik meningkat pada akhir triwulan.

Pada bulan Januari 2026, secara umum terjadi penurunan harga dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh normalisasi permintaan pasca Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Komoditas utama yang mengalami penurunan harga antara lain cabai rawit, bawang merah, cabai merah, canang sari, dan bensin.

Memasuki bulan Februari 2026, harga mulai menunjukkan tren peningkatan. Kenaikan harga dipicu oleh meningkatnya harga cabai rawit, cabai merah, dan daging ayam ras. Hal ini dipengaruhi oleh terbatasnya pasokan akibat kondisi cuaca serta meningkatnya biaya distribusi.

Pada bulan Maret 2026, tekanan inflasi semakin meningkat. Berdasarkan hasil monitoring mingguan, komoditas utama penyumbang kenaikan harga di Kota Gianyar antara lain cabai rawit, canang sari, daging ayam ras, bensin, dan nasi dengan lauk. Sementara itu, beberapa komoditas seperti angkutan udara, air kemasan, telur ayam ras, wortel, dan bawang putih mengalami penurunan harga.

Peningkatan harga pada bulan Maret terutama dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan menjelang Hari Raya Nyepi dan Idulfitri, serta gangguan distribusi akibat periode libur panjang. Secara keseluruhan, tekanan inflasi pada Triwulan I Tahun 2026 masih relatif terkendali, namun perlu diwaspadai tren kenaikan harga pada kelompok pangan bergejolak (volatile food).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan utama dalam pengendalian inflasi di Kota Gianyar selama Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya pasokan komoditas hortikultura (cabai dan bawang) akibat faktor cuaca.
2. Ketergantungan pasokan dari luar daerah seperti Jawa dan NTB.
3. Peningkatan permintaan menjelang hari besar keagamaan (Nyepi dan Idulfitri).
4. Gangguan distribusi logistik akibat libur panjang.
5. Kenaikan biaya produksi, khususnya pakan ternak dan distribusi.
6. Fluktuasi harga energi (bensin) yang berdampak pada biaya transportasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga stabilitas harga, TPID Kota Gianyar telah melakukan berbagai langkah pengendalian inflasi, antara lain:

1. Pelaksanaan operasi pasar dan Gerakan Pangan Murah (GPM).
2. Monitoring harga secara rutin di pasar tradisional dan modern.
3. Penguatan koordinasi lintas sektor antara pemerintah daerah, Bank Indonesia, dan instansi

terkait.

4. Pengawasan distribusi bahan pokok untuk menjaga kelancaran pasokan.
5. Mendorong pemanfaatan pangan lokal dan urban farming.
6. Penyampaian informasi harga kepada masyarakat untuk menjaga ekspektasi inflasi.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi pada Triwulan I Tahun 2026 secara umum berjalan efektif dalam menjaga stabilitas harga. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Koordinasi antar daerah perlu lebih ditingkatkan untuk menjamin pasokan.
2. Ketahanan pasokan komoditas pangan strategis masih perlu diperkuat.
3. Respons terhadap kenaikan harga komoditas volatile food perlu lebih cepat.
4. Sistem pemantauan harga perlu dioptimalkan secara real-time.
5. Edukasi masyarakat terkait pola konsumsi masih perlu ditingkatkan.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat dilakukan ke depan antara lain:

1. Memperkuat kerja sama antar daerah (KAD) untuk menjaga pasokan pangan.
2. Meningkatkan intensitas operasi pasar pada komoditas bergejolak.
3. Mendorong peningkatan produksi lokal melalui dukungan kepada petani.
4. Mengembangkan sistem digital monitoring harga berbasis real-time.
5. Meningkatkan edukasi masyarakat terkait diversifikasi konsumsi pangan.
6. Memperkuat peran TPID melalui koordinasi rutin dan early warning system.